

ABSTRAK

Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan. Peran *corporate governance* sebagai cara menanggulangi praktek kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan yaitu manajemen laba yang dilakukan manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kualitas laba yang baik diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening. Mekanisme *corporate governance* merupakan variabel independen, kualitas laba sebagai variabel intervening dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Populasi yang diambil sebagai obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2009-2012. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sedang sampel dalam penelitian ini sejumlah 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *corporate governance* dengan kualitas laba dan nilai perusahaan. Analisis jalur digunakan sebagai alat untuk menguji pengaruh pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan dan komisaris Independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian juga mendapatkan bahwa kualitas laba merupakan variabel intervening terhadap hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, tetapi kualitas laba bukan merupakan variabel intervening terhadap hubungan antara kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Laba, Nilai Perusahaan